

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penafsiran KH. Muhammad Bakhiet AM dalam Tafsir Surah At-Taubah ialah menyampaikan makna dari kandungan surat At-Taubah dengan menggunakan metode tafsir *tahlīlī*. Dalam pengajian Guru Bakhiet memulai dengan menyebutkan proses *Tartīb an-Nuzūl* berupa pembagian antara surah *Makiyyah* dan *Madaniyyah* merupakan bukti keterkaitan antara Al-Qur'an, Nabi Muhammad, dan masyarakat Arab saat itu yang berguna dalam membantu ulama melakukan istinbat hukum.

Selain itu, Guru Bakhiet dalam penafsiran menggunakan metode *tahlīlī* dengan bentuk tafsir *al-Ma'tsūr* yaitu menerangkan ayat-ayat Al-Qur'an berdasarkan nash-nash, baik dengan ayat-ayat Al-Qur'an sendiri, dengan hadis-hadis Nabi, dengan pendapat sahabat, maupun dengan pendapat tabi'in. Penjelasan *Asbān an-Nuzūl* dan menerangkan ayat Al-Qur'an dari berbagai seginya, serta menerangkan hadis yang berkaitan dengan ayat, menguraikan pendapat para mufassir terdahulu dan mufassir itu sendiri diwarnai oleh latar belakang pendidikan dan keahliannya.

Adapun corak pendekatan dalam penafsiran Guru Bakhiet dalam Tafsir Surah At-Taubah berupa corak *al-Adabi wa al-Ijtima'i* dan pendekatan sufistik dengan nuansa akhlaki. Corak *al-Adabi wa al-Ijtima'i* merupakan pendekatan dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an dengan kondisi sosial kemasyarakatan, sedangkan sufistik dengan nuansa akhlaki

beliau menjelaskan ayat Al-Qur'an dengan menekankan perbaikan akhlak yang seharusnya dilakukan dalam Islam. Corak pendekatan dalam penafsiran Guru Bakhiet dengan *al-Adabi al-Ijtima'i* berorientasi pada sosial-kemasyarakatan dilihat dari pemahaman beliau terkait Surah At-Taubah, Guru Bakhiet menjelaskan makna dari ayat tersebut serta memberikan contoh secara langsung untuk dipakai dalam kehidupan sehari-hari seperti pemaknaan taubat bagi orang yang berkorupsi, menurut beliau orang yang melakukan korupsi tersebut harus bertaubat dengan sebenar-benar taubat serta mengembalikan uang yang telah diambil agar taubat tersebut diterima baik dari Allah ataupun masyarakat sekitar. serta menurut Guru Bakhiet, hikmah yang terkandung dalam ayat ini harus dijadikan pegangan bagi seseorang dalam bertingkah laku dalam kehidupannya

. Adapun nuansa tasawuf dalam pendekatan Guru Bakhiet berupa penjelasan taubat yang menurutnya bagian dari membersihkan hati dari dosa. Taubat dengan sebenar-benarnya berupa tidak lagi mengerjakan dosa yang pernah dikerjakan, dengan niat yang sungguh-sungguh dalam bertaubah serta mengagungkan Allah dan takut akan murka-Nya. Beliau menjelaskan syarat-syarat taubat agar diterima oleh Allah, beliau mengutip dari pendapat Imam al-Ghazali yaitu: meninggalkan perbuatan dosa dengan dibarengi tekad hati yang kuat bahwa yang bersangkutan tidak akan mengulang dosa tersebut, menghentikan dan meninggalkan semua dosa yang telah dia lakukan (pada masa lalu) sebelum dia bertaubat, dosa yang ditinggalkannya harus sepadan dengan dosa yang pernah dilakukannya serta

meninggalkan dosa karena mengagungkan Allah Swt, serta membayar hutang.

B. Saran-saran

1. Seluruh panitia atau pengurus dan para da'i yang ada di Kalimantan Selatan, khususnya Majelis Taklim Nurul Muhibbin dibawah asuhan K.H Muhammad Bakhiet, hendaknya senantiasa mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan aktivitas pengajian, agar tujuan dakwahnya bisa lebih efektif lagi.
2. Jamaah atau masyarakat sebagai objek/sasaran komunikasi, hendaknya lebih meningkatkan lagi kualitas keagamaannya, baik dalam hal mengikuti kegiatan pengajian di majelis taklim, maupun di luar majelis taklim.
3. Diharapkan aktivitas pengajian keagamaan pada di Kalimantan Selatan dapat dilakukan secara berkesinambungan dan istikamah.
4. Teruntuk kalangan akademis. Penelitian ini mungkin jauh dari kata sempurna. Namun dengan selesainya penelitian ini, tidak berarti bahwa apa yang penulis paparkan tidak perlu dikaji ulang. Dengan demikian penelitian ini merupakan upaya awal untuk bisa dikaji lebih lanjut dan bisa dikembangkan lagi untuk memperluas ilmu pengetahuan.
5. Kepada pembaca agar mengamalkan ilmu yang telah didapat, melaksanakan semua perintah Allah sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah agar hati dan jiwa kita bersih dan mendapatkan limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT.

6. Kepada Universitas Islam Negeri Antasari, semoga ada kemudahan bagi mahasiswa semester akhir yang menyusun skripsi di masa pandemi covid 19, contohnya mungkin adanya upaya agar mahasiswa bisa masuk ke perpustakaan dan meminjam buku di perpustakaan namun tetap sesuai dengan protokol kesehatan.